BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian merupakan cara ilmiyah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuwan.[1]

Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian.ketepatan menggunakan metode penelitian adalah hal yang harus dilakukan oleh peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah dan menemukan kebenarannya. Namun metode mana yang tepat untuk digunakan dalam sebuah penelitian adalah penelitilah yang lebih tau karena penelitilah yang paling paham masalah penelitian.[2]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran.[3] Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mata

---

[1] Mahi, Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal 30

[2] Mahi, Hikmat, Metode *Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, hal 35

[3] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran IPS materi tentang keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan strategi the power of two pada siswa kelas V A MI Nurul Huda Leran Manyar Gresik..

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen kegiatan dalam satu siklus. Komponen kegiatan tersebut, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap awal proses penelitan dimulai dari perencanaan, namun karena keempat komponen tersebut berfungsi dalam suatu kegiatan yang berupa siklus, maka untuk selanjutnya masing-masing berperan secara berkesinambungan.[4]

Untuk itu dalam penerapan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola dan memecahkan berbagai macam permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di kelas.

[4] Samuel dan Ricky Arnold, *Asyiknya Penelitian Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: C.V ANDI, 2013), hal. 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila digambarkan, maka bentuk penelitian model Kurt Lewin adalah sebagai berikut

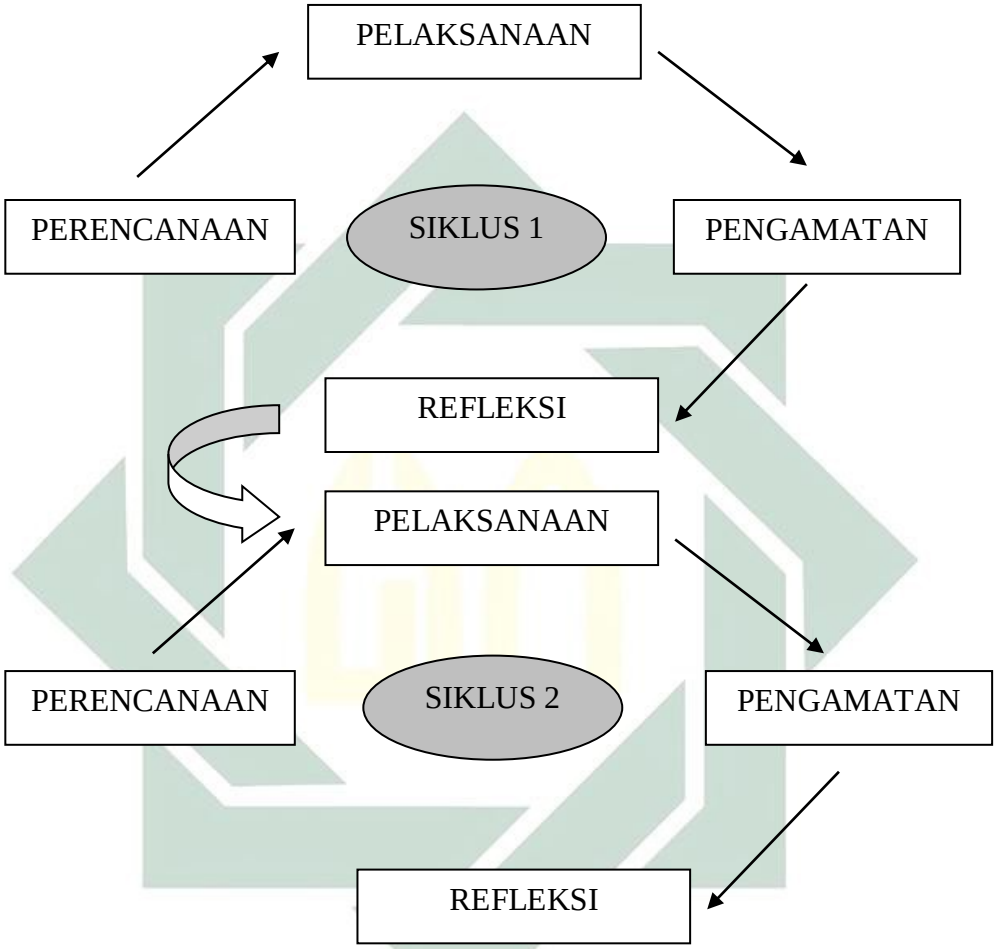

Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

   a. Tempat Penelitian : Kelas V A MI Nurul Huda Leran Manyar Gresik

   Alasan peneliti memilih MI Nurul Huda sebagai tempat penelitian tindakan kelas karena peneliti merasa siswa kelas V A MI Nurul Huda ini perlu diadakan peningkatan pemahaman dalam mata pelajaran IPS. Hal ini dilihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan oleh guru mata pelajaran IPS yang hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di MI Nurul Huda Leran untuk membuat inovasi baru dalam proses pembelajaran terhadap mata pelajaran IPS tersebut.

   b. Waktu Penelitian :

   Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil. Lebih tepatnya pada tanggal 10 Oktober tahun ajaran 2016-2017 sampai selesai. Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

2. Subyek Penelitian

   Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V A MI Nurul Huda Leran tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah 23 siswa siswa dalam satu kelas, Kompetensi Dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah KD 1.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel Input : Siswa kelas V A MI Nurul Huda Leran Manyar Gresik tahun ajaran 2016-2017.
2. Variabel proses : Penerapan strategi The Power Of Two
3. Variabel Output : Peningkatan pemahaman materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

D. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan penelitian, peneliti memilih dan menggunakan model Kurt Lewin yakni, 1) pelaksanaan, 2) perencanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Jika pada penerapan strategi *The Power Of Two* pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti akan melanjutkan dengan siklus-siklus selanjutnya.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *The Power Of Two*, mempersiapkan instrumen untuk penilaian tes tulis, menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi untuk guru dan siswa, serta mempersiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan

Setelah dilakukan perencanaan secara memadai, selanjutnya dilaksanakan pelaksanaan atau tindakan dengan penerapan strategi *The Power Of Two* pada pembelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Tindakan tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dalam pembelajaran.

c. Pengamatan

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengamati setiap proses dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik. Observasi dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman observasi yang telah di buat.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi, yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi. Kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru dari hasil pengamatan yang dilakukan, baik kekurangan maupun ketercapaian. Pembelajaran dari siklus pertama sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus II sama halnya dengan tahapan pada siklus I yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap ini, dilakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi agar dapat dibuat kesimpulan dari pelaksanaan tersebut.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, yaitu gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa kelas VA MI Nurul Huda Leran, Manyar-Gresik dengan penerapan strategi *The Power Of Two*, yang berkaitan dengan aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, perhatian, dan antusias dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif dalam penelitian ini, meliputi:

1) Data jumlah siswa kelas VA.
2) Data presentase ketuntasan minimal.
3) Data nilai siswa.
4) Data presentase aktivitas guru dan siswa.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan agar bisa mendapatkan data yang yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.[5]

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi melalui komunikasi secara langsung pada narasumber. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapat data tentang

[5] Fitri Yuliawati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai proses pembelajaran yang dialami guru sebelum diberi tindakan dengan menggunakan strategi *The Power Of Two* serta data tentang karakteristik siswa kelas VA.

Tabel 3.1
Wawancara Guru Sebelum Penggunaan Strategi *The Power Of Two*

Nama Narasumber : Tanggal :
1. Berapa jumlah siswa-siswi kelas VA? 2. Bagaimana karakteristik siswa kelas VA? 3. Apa saja hambatan atau kendala yang terjadi dalam pembelajaran IPS di kelas? 4. Berapa KKM yang di tetapkan pada mata pelajaran IPS kelas VA? 5. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS?

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengindraan secara langsung terhadap kondisi atau keadaan, proses serta perilaku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan guru dalam penerapan strategi *The Power Of Two* yang dilaksanakan pada proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, seberapa proses yang terjadi dapat diharapkan menuju sasaran yang diharapkan. Dengan observasi, diharapkan gejala ketidak berhasilan atau kekeliruan dalam rencana tindakan dapat diketahui sedini mungkin sehingga dapat dilakukan modifikasi rencana tindakan sebelum berjalan lebih lanjut Instrumen yang digunakan dalam kegiatan observasi ini bisa menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa yang telah didokumentasikan. Dokumentasi digunakan untuk mengungkap data hasil pelaksanaan penilaian siswa dalam penguasaan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengenai materi keragaman suku bangsa dan budaya Kelas VA MI Nurul Huda Leran, Manyar-Gresik pada masing-masing siklus, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik. Dokumentasi nilai siswa sebagai gambaran dan perbandingan sebelum penelitian berlangsung, pada saat pelaksanaan perbaikan tiap siklus dan evaluasi pada akhir penelitian

d. Tes

Disini peneliti menggunakan tes tulis sebagai teknik dalam pengumpulan data pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini yang diukur adalah peningkatan pemahaman siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument tes. Tes tulis adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis.[6]

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Analisis Test

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas didapat dengan menggunakan rumus:[7]

$$M = \frac{\sum X}{N} \quad \text{..... Rumus 3.1}$$

Keterangan dari simbol-simbol yang ada dalam rumus tersebut adalah sebagai berikut:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai siswa

N = Jumlah siswa

[6] Suharsimi Arikunto,dkk *Penelitian Tindakan Kelas*, 100

[7] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu kelas dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai nilai rata-rata kelas minimal 70,00. Sedangkan, suatu kelas dapat dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 70.

Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa dalam kelas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Presentase = $\frac{Jumlah\ siswa\ tuntas}{Jumlah\ keseluruhan\ siswa}$ x 100 .....Rumus 3.2

Tabel 3.2
Skala Persentase Keberhasilan Belajar

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% - 100%	A	Sangat Baik
81% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
< 50%	E	Gagal

Nilai akhir aktivitas guru dan siswa diperoleh dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimum kemudian dikalikan seratus. Adapun rumus nilai akhir aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

P = $\frac{F}{N}$ x 100 ..... Rumus 3.3

Keterangan :

P = Skor akhir

F = Skor yang diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = Skor maksimum

Tabel 3.3
Skala Skor Perolehan Hasil Observasi Guru dan Siswa

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Kualifikasi
90 - 100	A	Sangat Baik
81 - 89	B	Baik
65 - 79	C	Cukup
55 - 64	D	Kurang
< 50	E	Gagal

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian mengenai peningkatan pemahaman materi keragaman suku bangsa dan budaya pada mata pelajaran IPS melalui strategi *The Power Of Two* ini dianggap selesai apabila sudah memenuhi kriteria dibawah ini:

a. Ketuntasan belajar ≥ 85%.
b. Nilai rata-rata siswa ≥ 70.
c. Skor akhir aktivitas guru ≥ 85.
d. Skor akhir aktivitas siswa ≥ 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru mata perlajaran sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru dalam hal ini adalah menerapkan penggunaan strategi *The Power Of Two* pada materi keragaman suku bangsa dan budaya mata pelajaran IPS kelas VA MI Nurul Huda Leran, Manyar-Gresik. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

Guru kolaborator

Nama : Siti Ro'aitu S.Pd

Jabatan : Guru IPS Kelas VA

Tugas : Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *The Power Of Two* yang telah disiapkan oleh peneliti, terlibat dalam perencanaan, observasi dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

Peneliti

Nama : Fakihatul Khusnah

NIM : D77213066

Status : Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, menilai hasil tugas dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi akhir materi, menilai instrumen aktifitas guru dan siswa, membantu pelaksana kegiatan pembelajaran, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id